

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mics Steel Indonesia yang beralamatkan di Jalan Raya Inti Blok C4, Sukaresmi, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17530. Alasan peneliti menjadikan tempat penelitian karena terdapat masalah yang terjadi pada karyawan PT. Mics Steel Indonesia yang berkaitan dengan masalah kompensasi finansial dan stress kerja yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan April sampai dengan Juli 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena tidak disibukkan dengan perkuliahan sehingga lebih fokus pada saat melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

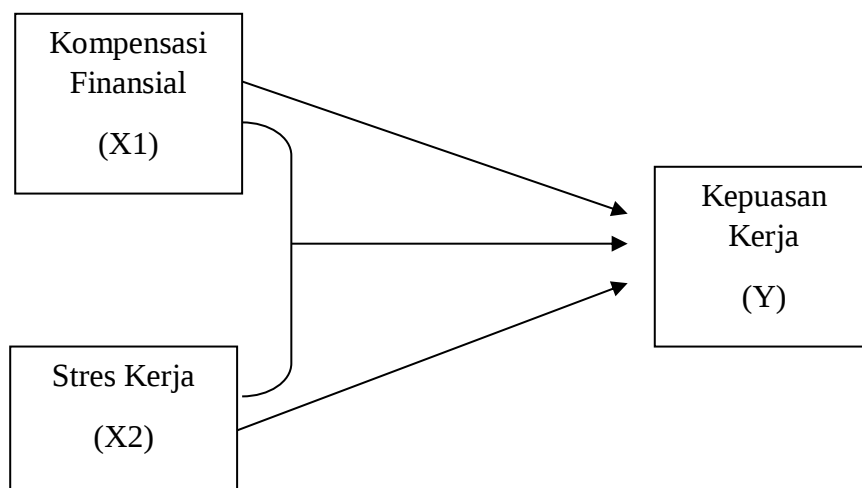
Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan oleh peneliti untuk ketiga variabel penelitian, terdiri dari dua variabel bebas, yaitu Kompensasi Finansial (Variabel X1) menggunakan data sekunder dan Stres Kerja (Variabel X2)

menggunakan data primer serta variabel terikat, yaitu Kepuasan Kerja (Variabel Y) menggunakan data primer.

Alasan menggunakan metode survei yaitu untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data maupun informasi yang sebenarnya sesuai fakta secara langsung dari sumber yang bersangkutan dengan pendekatan korelasional.

2. Konstelasi Pengaruh antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara Kompensasi Finansial (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1, X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan :

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Adanya Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2011 : 90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Mics Steel Indonesia dengan populasi terjangkau yang berjumlah 120 orang.

Menurut Sugiyono (2011 : 91), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* dengan populasi sejumlah 120 orang dengan tingkat kesalahan 5% sehingga sampel penelitian ini sebanyak 89 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*propotional random sampling*), yaitu dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil secara acak dengan menggunakan undian yang ada dalam populasi. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang homogen. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut.

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	<i>HRD dan GA</i>	16	$16/120 \times 89$	12
2.	<i>Commercial</i>	14	$14/120 \times 89$	10
3.	<i>Maintenance</i>	8	$8/120 \times 89$	6
4.	<i>Production</i>	7	$7/120 \times 89$	5

5.	<i>Fin Acc</i>	7	$7/120 \times 89$	5
6.	<i>PPIC</i>	6	$6/120 \times 89$	4
7.	<i>Sharing 1</i>	7	$7/120 \times 89$	5
8.	<i>Sharing 2</i>	5	$5/120 \times 89$	4
9.	<i>Sliting</i>	14	$14/120 \times 89$	10
10.	<i>Delivery</i>	5	$5/120 \times 89$	4
11.	<i>Quality Control</i>	3	$3/120 \times 89$	2
12.	<i>Warehouse</i>	11	$11/120 \times 89$	8
13.	<i>PVC</i>	2	$2/120 \times 89$	2
14.	<i>Packing</i>	5	$5/120 \times 89$	4
15.	<i>Pallet</i>	2	$2/120 \times 89$	2
16.	<i>Downsharing</i>	8	$8/120 \times 89$	6
	Jumlah	120		89

Sumber: Data Diolah Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk Kompensasi Finansial (X1) yang diperoleh dari PT. Mics Steel Indonesia dan data primer untuk Stres Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (Y) melalui kuesioner pada karyawan PT. Mics Steel Indonesia. Pengumpulan data secara kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab terkait masalah yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder pada variabel Kompensasi Finansial yang akan digunakan untuk penelitian yaitu data kompensasi berupa upah, cuti, dan berbagai tunjangan seperti jaminan kesehatan dan keselamatan, dan transportasi.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kompensasi Finansial (XI), Stres Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (Y). Instrumen dari variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah evaluasi yang menggambarkan atas perasaan dan sikap seseorang, baik senang atau tidak senang, puas ataupun tidak puas tergantung bagaimana karyawan memandang pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu nilai, pekerjaan itu sendiri, promosi, rekan kerja, supervisi, dan keamanan kerja.

c. Kisi- Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan guna memberikan informasi tentang butir *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari tabel III. 2 berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Kepuasan Kerja)

Variabel	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,3	2,4	1	4	3	2
	Supervisi	5,7	6	-	-	5,7	6
	Rekan Kerja	8,9,11,13	10,12	9	-	8,11,13	10,12
	Promosi	14,15	-	14	-	15	-
	Nilai	16,18	17	-	-	16,18	17
	Keamanan Kerja	19,20,21	22	-	-	19,20,21	22

Sumber : Data diolah Peneliti

Setiap butir pertanyaan dari pernyataan dalam mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan menggunakan skala *Likert*, yang terdiri dari lima alternatif jawaban dari setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.3 sebagai berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Variabel Y
(Kepuasan Kerja)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada kepuasan kerja seperti pada tabel III.2

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba dengan cara instrumen tersebut diuji coba kepada 30 karyawan PT. Mics Steel Indonesia sebagai responden untuk uji coba. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu dengan melakukan validasi butir soal dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Instrumen yang diuji cobakan dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang *valid* dan dapat terlihat bahwa instrumen tersebut dapat mewakili indikator dari variabel yang diukur. Untuk mengukur validitas tersebut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum x_i^2 * \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Deviasi skor butir Y_i

X_t = Deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid* dan butir pernyataan tersebut tidak akan digunakan atau *drop*.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 22 pernyataan diperoleh sebanyak 18 butir pernyataan yang *valid* dan 4 butir pernyataan nomor 1, 4, 9 dan 14 dinyatakan tidak *valid*, sehingga 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian. Langkah berikutnya butir-butir pernyataan yang *valid* akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyak subjek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 7,79 dan varians total sebesar 35,57 sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,827. Ini berarti termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa 18 butir pernyataan variabel kepuasan kerja layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

2. Kompensasi Finansial

a. Definisi Konseptual

Kompensasi finansial adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka yang dibayarkan oleh perusahaan, seperti gaji atau upah, insentif, berbagai macam tunjangan, cuti, THR dan sebagainya.

b. Definisi Operasional

Kompensasi finansial merupakan data sekunder yang diperoleh dari data kompensasi PT. Mics Steel Indonesia Tahun 2018.

3. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah keadaan dimana seseorang merasa tertekan dalam menghadapi tuntutan pekerjaannya yang tidak bisa atau belum dapat dijangkau oleh kemampuannya sehingga menimbulkan respon berupa gejala fisik, fisiologis maupun perilaku.

b. Definisi Operasional

Stres kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu gejala fisik yang dirasakan sakit kepala, serta sakit dibagian punggung, gejala psikologis yang dirasakan biasanya kecemasan, rasa tegang, mudah tersinggung atau marah dan merasa jenuh sedangkan gejala perilaku dapat dilihat dari berubahnya pola makan dan pola tidur.

c. Kisi- Kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen ini disajikan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Pada bagian ini yang akan disajikan kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan guna memberikan informasi tentang butir *drop* dan *valid* setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat dari tabel III. 5 berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2 (Stres Kerja)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Soal		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Stres Kerja	Fisiologis	Sakit kepala	1	2	-	-	1	2
		Sakit punggung	-	3	-	-	-	3
	Psikologis	Mudah marah	4, 5	6	-	-	4, 5	6
		Tegang	-	7,8,9	-	-	-	7,8,9
		Cemas	-	10,11,12	-	-	-	10,11,12
		Jenuh	13	14,15	13	15	-	14
	Perilaku	Perubahan pola makan	17	16	-	-	17	16
		Perubahan pola tidur	18	19,20	18	-	-	19,20

Sumber : Data diolah Peneliti

Setiap butir pertanyaan dari pernyataan dalam mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan menggunakan skala *Likert*, yang terdiri dari lima alternatif jawaban dari setiap jawaban bernilai 1

sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Bobot skor dapat dilihat pada tabel III.6 sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Penilaian Variabel X2
(Stres Kerja)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber : Data diolah Peneliti

d. Validitas Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stress kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada kepuasan kerja seperti pada tabel III.5.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian setelah konsep disetujui langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba dengan cara instrumen tersebut diuji coba kepada 30 karyawan PT. Mics Steel Indonesia sebagai responden untuk uji coba. Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu dengan melakukan validitas butir soal dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Instrumen yang diuji cobakan dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan dapat terlihat bahwa instrumen tersebut dapat mewakili indikator dari variabel yang diukur. Untuk mengukur validasi tersebut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum x_i^2 * \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Deviasi skor butir Y_i

X_t = Deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap *valid*. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid* dan butir pernyataan tersebut tidak akan digunakan atau *drop*.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 20 pernyataan diperoleh sebanyak 17 butir pernyataan yang *valid* dan 3 butir pernyataan nomor 13, 15 dan 18 dinyatakan tidak *valid*, sehingga 17 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian. Langkah berikutnya butir-butir pernyataan yang *valid* akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas intrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n-1$)

Keterangan :

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

N = banyak subjek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 12,34 dan varians total sebesar 63,88 sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,857. Ini berarti termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa 17 butir pernyataan variabel stres kerja layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak seperti pendapat yang diungkapkan oleh Supardi (2013 : 138). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normalitas dengan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi dapat dikatakan normal apabila membentuk garis lurus diagonal dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data tersebut normal maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk

uji normalitas adalah uji *Kolmogorov – Smirnov Z*. Hal yang pertama dilakukan yaitu menentukan taraf signifikansi (α) = 5% (0.05) dengan hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji statistik *Kolmogorov – Smirnov Z*. adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $a_{\max} > D_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 diterima jika $a_{\max} \leq D_{\text{tabel}}$

Sedangkan untuk kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Menurut pendapat Supardi (2013 : 149), Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan program SPSS memperhatikan nilai F_{hitung} yang berada di tabel uji linearitas pada baris *Deviation from Linearity*. Variabel – variabel

dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Uji linearitas ini dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : Y = a + bX \text{ (linear)}$$

$$H_1 : Y \neq a + bX \text{ (tidak linear)}$$

Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu :

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data mempunyai hubungan yang linear.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data mempunyai hubungan yang tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan Semakin besar nilai *VIF* maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari

10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *VIF* yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : *Varians* residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : *Varians* residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistika yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$	=	Variabel terikat (Kepuasan Kerja)
X_1	=	Variabel bebas pertama (Kompensasi Finansial)
X_2	=	Variabel bebas kedua (Stres Kerja)
a	=	Konstanta (Nilai $\hat{Y}$ apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)
b_1	=	Koefisien regresi variabel bebas pertama X_1 (Kompensasi Finansial)
b_2	=	Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Stres Kerja)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

$$2) H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya adalah :

$$1. H_0 : b_1 \leq 0$$

Artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

$$H_a : b_1 \geq 0$$

Artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

$$2. H_0 : b_2 \leq 0$$

Artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

$$H_a : b_2 \geq 0$$

Artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak
3. $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

4. - $t_{hitung} \geq - t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Yang ditentukan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Kolerasi

